

Pengaruh Model Pembelajaran *Circ* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Kecamatan Suliki

Neneng wahyuni^{1)*}, Lili Hasmi²⁾, Wirda Linda³⁾

1)* STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh, nenengwahyuni0403@gmail.com

2) STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh, lilihasmi1965@gmail.com

3) STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh, wirdalinda.dwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis artikel siswa kelas XII SMKN 1 Kec. Suliliki. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Instrument penelitian ini menggunakan test unjuk kerja dengan indikator penelitian yaitu struktur teks negosiasi, ciri kebahasaan teks negosiasi, dan penggunaan EYD dalam teks negosiasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (t-test) dalam kelas eksperimen membuktikan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung = 3,904 > t-tabel 2.066), karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_a

(hipotesis alternatif) diterima. Selanjutnya hasil uji t (t-test) dalam kelas kontrol membuktikan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung = 4,304 > t-tabel 2.066) karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_a

(hipotesis alternatif) diterima. Simpulan, keterampilan menulis teks negosiasi lebih cocok menggunakan model pembelajaran *CIRC* dibandingkan menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: model CIRC, metode Konvensional, menulis teks negosiasi

Abstract

This study aims to describe the effect of using the CIRC Learning Model on the article writing skills of class XII students of SMKN 1 Suliliki District. This type of research is quantitative research using experimental methods. In this study, two classes were used, namely the control class and the experimental class. This research instrument uses a performance test with research indicators, namely the structure of the negotiating text, the linguistic features of the negotiating text, and the use of EYD in the negotiating text. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the results of the t-test (t-test) in the experimental class prove that the value of t-count is greater than t-table (t-count = 3.904 > t-table 2.064), because t-count is greater than t-table then H_a (alternative hypothesis) is accepted. Furthermore, the results of the t-test (t-test) in the control class prove the value of proving that t-count is greater than t-table (t-count = 4.304 > t-table 2.064) because t-count is greater than t-table then H_a (alternative hypothesis) is accepted. In conclusion, negotiating text writing skills are more suitable using the CIRC learning model than using the conventional model.

Keywords: *CIRC model, conventional method, writing negotiation text*

PENDAHULUAN [Tahoma, 11 bold]

Kurikulum merdeka menuntut siswa untuk terampil belajar secara kreatif, kritis dan inovatif untuk berfikir dalam menggali kearifan lokal. Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dalam setiap modul ajar pada setiap tingkatnya. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Ilham dan Wijati (2020) Keempat komponen berbahasa saling berhubungan erat antara satu dengan lainnya yang dilalui secara berurutan. Dari empat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan yang cenderung dianggap paling sulit bagi siswa. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menuntut pemahaman, fokus, dan keseriusan siswa dalam merangkai kata-kata kedalam sebuah kalimat yang menarik untuk dibaca.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan penting dalam pembelajaran. Menulis merupakan sebuah seni dari sebuah pembelajaran. Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menurut Semi (2007:14) menulis adalah suatu proses komunikasi kreatif menuangkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis memiliki tiga aspek utama. Yang *pertama*, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Yang *kedua*, adanya gagasan yang hendak dikomunikasikan. Yang *ketiga*, adanya sistem bahasa.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok, dan model pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam belajar, model pembelajaran ini memadukan antara keterampilan membaca, menulis dan berbicara. Model pembelajaran ini ialah salah satu model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur penguatan. Budiyanto (2016:37) mengemukakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integdrated, Reading, and Composition*) adalah model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menulis ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping. Sehingga pada model pembelajaran ini membuat siswa terpadu membaca dan menulis secara kooperatif kelompok.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa terutama pada keterampilan menulis teks negosiasi yang menggunakan model pembelajaran CIRC bagi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa SMK Negeri 4 Payakumbuh, sehingga akan memperoleh model dan teknik yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan atau kendala yang ada, demi terwujudnya tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.

Menurut Sutarno (2019:72) teks negosiasi merupakan teks yang berisi interaksi verbal guna mencapai kesepakatan-kesepakatan antara dua pihak atau lebih, seperti penjual dan pembeli. Menurut Hartman, (dalam Debby dan Mellisa (2020:10) mengatakan negosiasi merupakan suatu proses komunikasi dimana dua pihak masing-masing dengan tujuan dan sudut pandang

mereka sendiri berusaha mencapai kesepakatan yang memuaskan kedua belah pihak tersebut mengenai masalah yang sama. Yustinah (2018:145) menjelaskan negosiasi yang dilakukan hendaknya mempunyai struktur konteks pembicaraan yang meliputi hal-hal berikut: (1) orientasi, (2) pengajuan, (3) penawaran, (4) persetujuan, dan (5) penutup. Struktur teks negosiasi digunakan untuk menghasilkan teks menjadi sebuah tulisan yang padu.

METODE PENELITIAN

Model pembelajaran *CIRC* merupakan salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas eksperimen. Sebelum penelitian dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *CIRC*, peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi yang dilakukan pada kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki. Hal ini agar siswa paham dengan model yang digunakan dalam mengajar. Berikut ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *CIRC* merupakan salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas eksperimen. Sebelum penelitian dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *CIRC*, peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi yang dilakukan pada kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki. Hal ini agar siswa paham dengan model yang digunakan dalam mengajar. Berikut ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti.

Pengaruh Model *CIRC* Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pretest dan pascatest, maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Pratest	2009	80,34
Pascatest	2186	87,38

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh model *CIRC* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas eksperimen. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, dimana terdapat pada waktu pretest nilai (Σ) 2009 dan rata-rata (\bar{X}) adalah 80,34. setelah diterapkan model *CIRC* dalam proses pembelajaran di kelas, terdapat peningkatan hasil keterampilan menulis teks negosiasi pada waktu pascatest dengan total nilai (Σ) 2186 dan rata-rata (\bar{X}) 87,38.

Pengaruh Metode Konvensional Pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, siswa diajarkan dengan menggunakan metode konvensional, perhitungan statistik yang didapat setelah dilakukan uji prates dan pascates di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Data Statistik Kelas Kontrol

Tes		
Pratest	1717	68,74
Pascatest	1896	75,95

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, dimana waktu uji pratest total nilai (Σ) 1717 dengan rata-rata (\bar{x}) 68,74. Setelah diterapkan metode konvensional dapat proses belajar di kelas kontrol, dimana setelah di uji pascatest total nilai (Σ) 1896 dengan rata-rata nilai (\bar{x}) 75,95

Perbedaan Signifikan Antara Hasil Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Model *CIRC* dengan Metode Konvensional

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan model *CIRC* dan konvensional, penulis telah melakukan perbandingan nilai dari pascatest antara kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3 Perbandingan Nilai Pascatest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Jumlah Skor	N	Jumlah Skor	N
2184	25	1899	25
87,38		75,94	

Dari tabel di atas, dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen adalah 87,38 yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rata-ratanya adalah 75,94. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan model *CIRC* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penggunaan model *CIRC* cukup efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan adalah hasil dari keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	A	Lo	L _{tab}	Keterangan	
Eksperimen	25	87.36	0.05	0.1433	0.1772	Berdistribusi Normal
Kontrol	25	75,92	0.05	0.1186	0.1772	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kedua kelas sampel, nilai L_0 lebih kecil dibandingkan dengan L_{tab} , berarti data pada keterampilan menulis teks negosiasi yang diajarkan dengan menggunakan model *CIRC* pada kelas eksperimen dan hasil keterampilan menulis dengan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil dari F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $dk=2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	N	A	$F_{hitung}(F_n)$	$F_{tabel}(F_t)$	Keterangan	
Eksperimen	25	87,37	0.05	0,8399	3.4	Homogen
Kontrol	25	75,94	0.05			

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa varian dari penelitian ini bersifat homogen karena $F_n < F_t$ yaitu $0,8399 < 3.4$

Uji t (*t-test*)

Uji t adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan tujuan untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima. Dari perhitungan uji t nilai pratest dengan pascatest dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{x}) dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari nilai t_{hitung} dengan rumus t (*t-test*). Terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t Kelas Eksperimen

Eksperimen	N	SD
Prates	25	80,33
Pascates	25	87,35
$t_{hitung} : 3.904$		
$t_{tabel} : 2.064$ (dengan $df:n_{1-1}=24$ dan $\alpha : 0.05$)		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3.905 > t_{tabel} 2.064$), berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan model *CIRC* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kec. Suliki.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascatest dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{x}) dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung}

dengan rumus uji t (*t-tes*). Terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji t Kelas Kontrol

Kontrol	N	SD	
Prates	25	68,71	7,0828
Pascates	25	75,91	9,9252
$t_{hitung} : 4,346$			
$t_{tabel} : 2,064$ (dengan $df:n_1-1=24$ dan : 0,05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} 4,346 < t_{tabel} 2,064$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis tes negosiasi siswa kelas X SMK Negeri1 Kecamatan Suliki.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascatest. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{x}) dan SD dari tiap kelas. Selanjutnya menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Terakhir dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari perhitungan data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	SD	
Eksperimen	25	87,36	15,004
Kontrol	25	75,92	9,9253
$S_{gab} : 16,723$			
$t_{hitung} : 2,443$			
$t_{tabel} : 2,021$ (dengan $df:n_1+n_2-2=48$ dan : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=2,764 > t_{tabel}=2,021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan model *CIRC* dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional di SMK Negeri 1 Kec. Suliki.

Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model *CIRC* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki

Berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa danya pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap keterampilan menulis siwa kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki di kelas eksperimen. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan, yang mana pada waktu pratest rata-rata nilai siswa (X) 80.32. Setelah diterapkan model *CIRC* dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan (X) 87.36. Jika ditafsirkan dengan KKM kelas X SMK Negeri 4 Payakumbuh dapat disimpulkan bahwa siswa memenuhi KKM.

Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode Konvensional Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki

Berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa danya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis siwa kelas X SMK Negeri 4 Payakumbuh di kelas eksperimen. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan, yang mana pada waktu pratest rata-rata nilai siswa (X) 68,72. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan (X) 75.92. Jika ditafsirkan dengan KKM kelas X SMK Negeri 1 Kec. Suliki dapat disimpulkan bahwa siswa memenuhi KKM.

Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model *CIRC* dengan Metode Konvensional Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kecamatan Suliki

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative diterima pada signifikan 0.05 dengan $df n_1 = n_2 - 2$ karena $t_{hitung} = 2,443 > 2.021 t_{tabel}$. Dengan kata lain pengaruh signifikan model *CIRC* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Payakumbuh menggunakan model *CIRC*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi siswa, lebih tinggi nilai rata-rata siswa menggunakan model *CIRC* dibandingkan dengan siswa menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode konvensional.

KESIMPULAN

Berdarkan hasil penelitian menggunakan model *CIRC* berpengaruh dalam keterampilan menulis teks negosiasi di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu tes awal (pratest) dengan nilai rata-rata/*mean* () adalah 80,32. Setelah digunakan model *CIRC* dalam proses belajar dikelas eksperimen diperoleh peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu tes akhir (pascatest) dengan nilai rata-rata/*mean* () adalah 87,37 dengan uji t (*t-test*) membuktikan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,906 > t_{tabel} 2.064$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi hasil pembelajaran siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *CIRC* berpengaruh dengan sebelum diberi perlakuan. Berdarkan hasil penelitian menggunakan metode konvensional berpengaruh dalam keterampilan menulis teks negosiasi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu tes awal (pratest) dengan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 68,71. Setelah digunakan metode konvensional dalam proses belajar dikelas kontrol diperoleh peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu tes akhir (pascatest) dengan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 75,91 dengan uji t (*t-test*) membuktikan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,305 > t_{tabel} 2.064$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol

yang diberi perlakuan dengan metode konvensional berpengaruh dengan sebelum diberi perlakuan.

Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks negosiasi antara model pembelajaran *CIRC* dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{hitung}=2,441 > t_{tabel}=2,021$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, keterampilan menulis teks negosiasi berpengaruh menggunakan model *CIRC* dibandingkan dengan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode konvensional.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Budiyanto, agus krisno. 2016. Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered learning (SCL). Malang: UMM Press.
- Debby dan Mellisa. 2020. *Teks negosiasi*. Medan: Guepedia.
- Indah, R., & Ummul, Q. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Bagi Siswa Sma Muhammadiyah 2 Jakarta. Bakti Nusantara Linggau : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 16–23. <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i2.286>
- Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 2(2), 204–226. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>
- Nuryaningsih, Waginah Dwi. 2021. *Cara Mudah Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama Melalui CIRC*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sutarno. 2019. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Kab. Suka Bumi: CV Jejak.
- Sunarsih, Eti, dkk. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tentang Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang tahun Ajaran 2017/2018”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 3. No 2 September 2018. Page 89-93. STKIP Singkawang.
- Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.15>
- Yustinah. 2017. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.